

LAMPIRAN

1. Profil Perusahaan



Gambar Logo perusahaan

Sumber : PT. PAL Indonesia, 2017

PT. PAL Indonesia (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di sektor industri Galangan Kapal. Perusahaan didirikan pada tahun 1939 oleh Pemerintah Kolonial Belanda dimana digunakan untuk membuat dan merawat kapal-kapal Kolonial Belanda. Perusahaan ini bermarkas di Kota Surabaya, Jawa Timur tepatnya di Jalan Ujung Surabaya (60155) dan memiliki kantor perwakilan di Ibu Kota Jakarta.

Janji pemerintah dalam kemajuan sektor maritim yang diwujudkan dalam program Indonesia sebagai poros maritim dunia, berdampak langsung pada optimalisasi industri kelautan nasional, yang nantinya akan memberikan harapan baru sebagai sektor yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. PT PAL Indonesia (Persero) sebagai salah satu industri strategis milik negara yang memproduksi alat utama sistem pertahanan (alutsista) Indonesia khususnya pada segi kelautan, keberadaannya tentu memiliki peranan penting dan strategis dalam mendukung kemajuan industri kelautan nasional.

Peranan PT PAL Indonesia (Persero) semakin kuat setelah dikeluarkannya Undang-Undang No. 16 Tahun 2012 mengenai industri pertahanan dimana BUMN strategis diberi ruang yang lebih luas. Berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2012 PT PAL Indonesia (Persero) secara profesional mengemban amanah sekaligus berkewajiban untuk berperan aktif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan alutista pada segi kelautan dan berperan sebagai Pemandu Utama (*Lead Integrator Matra Laut*) untuk kapal Kombat. Kapal Kombat adalah kapal yang dilengkapi dengan sistem indera, sistem senjata, sistem komando dan kendali, sistem kendali pendorongan / permesinan yang terintegrasi pada Pusat Kendali Informasi Tempur (PIT/CIC) baik secara otomatis atau manual. Sebagai *Lead Integrator* PT. PAL Indonesia (Persero) melaksanakan fungsi pengembangan desain, pembangunan

kapal baru, mengintegrasikan sistem pada kapal, memodernisasi teknologi yang diterapkan serta pemeliharaan kapal kombatan yang berhubungan dengan *Combat Management System (Integrated Weapon System / Sensor, Weapon, and Command)*.

Usaha PT. PAL Indonesia (Persero) ini merupakan langkah besar Indonesia untuk memasuki industri global bidang pertahanan. Dengan posisinya sebagai Pemandu Utama Alutista Matra Laut, maka pada masa mendatang PT. PAL Indonesia (Persero) akan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat berperan dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Peran penting dari PT. PAL Indonesia (Persero) ini akan membawa industri maritim Indonesia kepada pemenuhan pasar maritim secara global.

PT. PAL Indonesia (Persero) berlokasi di Ujung Surabaya, memiliki lima lini bisnis utamanya meliputi :

1. Pembangunan kapal perang
2. Pembangunan kapal niaga.
3. Pembangunan kapal Selam berikut *Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)*.
4. Rekayasa umum (*Onshore, Offshore, Power Plant* dll).
5. Jasa pemeliharaan dan perbaikan kapal.

Saat ini kemampuan dan kualitas rancang bangun dari PT PAL Indonesia (Persero) telah diakui pasar internasional. Kapal-kapal produksi PT PAL Indonesia (Persero) telah melayari perairan internasional di seluruh dunia.

2. Sejarah PT. PAL Indonesia (Persero)

PT PAL Indonesia (Persero), bermula dari sebuah galangan kapal yang bernama *Marine Establishment (ME)* yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1939. ME mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan perawatan dan perbaikan kapal-kapal laut yang digunakan sebagai armada Angkatan Laut Belanda untuk menjaga kepentingan daerah kolonialnya. Pada masa perang dunia kedua, pemerintah Hindia Belanda di Indonesia menyerah kepada pemerintah Jepang, sehingga perusahaan ini beralih nama menjadi *Kaigun SE 2124*.

Setelah kemerdekaan, pemerintah Indonesia menasionalisasi *Kaigun SE 2124* dan merubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Berdasarkan

keputusan Presiden RI nomor 370/61 tahun 1961, Penataran Angkatan Laut dilebur ke dalam Departemen Angkatan Laut dan namanya dirubah menjadi Komando Angkatan Laut (Konatal). Sejak tahun 1961, Konatal tidak lagi berstatus sebagai perusahaan Negara dan bertugas untuk memelihara, memperbaiki dan membangun kapal-kapal Angkatan Laut.

Perkembangan selanjutnya adalah perubahan status Konatal menjadi perusahaan umum negara berdasarkan peraturan pemerintah nomer 4 tahun 1978. Perusahaan negara ini dikenal dengan nama Perusahaan Umum Dok dan Galangan Kapal (Perumpal). Akhirnya dengan lembaran Negara RI nomer 8 tahun 1980 dan akte pendirian nomer 12 tahun 1980 yang dibuat oleh notaris Hadi Moentoro, SH, pada tanggal 15 April 1980 Perumpal diubah statusnya menjadi Perseroan dengan nama PT PAL Indonesia (Persero). Sampai dengan saat ini telah diadakan perubahan yang terakhir dengan akte pendirian Nomor I tanggal 4 November 2002.

3. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi dari PT PAL Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut :

Visi :

“Menjadi Perusahaan Galangan Kapal dan Rekayasa Berkelas Dunia, Terpercaya dan Bernilai Tambah Bagi Para Pemangku Kepentingan.”

Misi :

1. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mutu produk berstandar Internasional dan penyerahan produk tepat waktu, serta meningkatkan pengelolaan perusahaan yang akuntabel dan transparan.
2. Meningkatkan peran dalam mendukung program pertahanan dan keamanan nasional melalui penguasaan teknologi dan rancang bangun.
3. Memberikan kemampu-labaan dan kesejahteraan secara berkesinambung bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha dan pengembangan usaha kecil.

4. Produk Perusahaan

Sebagai galangan kapal dengan pengalaman lebih dari tiga dasawarsa, PT. PAL Indonesia (Persero) memiliki beragam produk-produk berkualitas seperti di bawah ini :

1. Produk Kapal Niaga

Pengembangan produk kapal niaga diarahkan pada pasar internasional, pengembangan model-model industri pelayaran nasional dan pelayaran perintis bagi penumpang dan barang (*cargo*).

Pada saat ini PT. PAL Indonesia (Persero) telah menguasai teknologi produksi kapal, dan menghasilkan produk-produk yang sudah pernah dibuat seperti BSBC (*Box Shaped Bulk Carrier*), DSBC (*Double Skin Bulk Carrier*) sampai dengan 50.000 DWT, kapal *container* sampai dengan 1.600 TEUS, kapal tanker sampai dengan 30.000 DWT, kapal penumpang sampai dengan 500 PAX. Sementara itu produk yang telah dikembangkan antara lain kapal *container* sampai dengan 2.600 TEUS (*Twenty Equivalent Units*), kapal *Chemical Tanker* sampai dengan 30.000 DWT, kapal *LPG Carrier* sampai dengan 5.500 DWT, kapal Patroli Cepat 57 meter, kapal Tunda 3.200 HP, Kapal Ikan 60 *Gross Ton* dan lain-lain.

2. Produk Kapal Perang

Saat ini PT. PAL Indonesia (Persero) tengah mengembangkan produk-produk yang akan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri, terutama untuk memenuhi kebutuhan badan-badan pemerintah pusat seperti Departemen Pertahanan, Kepolisian RI, Departemen Kelautan, Departemen Keuangan/Direktorat Jenderal Bea & Cukai serta Otonomi Daerah maupun swasta. Produk yang telah dikuasai antara lain Kapal *Landing Platform Dock* 125 M, Kapal Patroli Cepat/ Kapal Khusus Lambung Aluminium kelas sampai dengan 38 m, Kapal *Tugboat* dan *Anchor Handling Tug/Supply* sampai dengan kelas 6.000 BHP, Kapal Patroli Cepat 57 meter (KPC 57m), Kapal Patroli Cepat 28 meter (KPC 28m), Kapal Patroli Cepat 14 meter (KPC 14m) dan Kapal Patroli Kawal Rudal 105 meter (PKR 105m). Selain memproduksi PT. PAL Indonesia (Persero) juga telah mengembangkan desain untuk kapal korvet 1300 ton dan 1500 ton termasuk Kapal Pemburu Ranjau 600 ton, Kapal *Landing Sealift Vessel* 100 meter (LSV 100m), *Landing Platform Dock* 143 meter (LPD 143m), *Landing Platform Helicopter* 220 meter (LPH 220M) dan *Multi Role Support Ship* 163 meter (MRSS 163m).



Gambar Pengalaman produksi kapal

Sumber : Arsip PT. PAL Indonesia, 2017

3. Produk Kapal Selam

Saat ini PT. PAL Indonesia (Persero) sedang mengembangkan produk kapal selam yang akan dipasarkan di dalam negeri, terutama untuk memenuhi kebutuhan badan-badan pemerintah pusat seperti Departemen Pertahanan dengan melakukan transfer teknologi (*Transfer of Technology*) pembangunan kapal selam *Changbogo Class* tipe U-290 dengan Galangan Kapal Korea Selatan *Daewoo Shipbuilding and Marine Engineering*. Program pengembangan kapal selam ini dimulai sejak tahun 2016 yang telah menyelesaikan 3 kapal selam dari target sebanyak 8 kapal selam. Serta melakukan pemeliharaan dan perbaikan elektronika dan senjata serta *overhaul* kapal selam.



Gambar Kapal selam produksi PT. PAL Indonesia

Sumber : Dokumen PT. PAL Indonesia, 2017

4. Produk *General Engineering*

Divisi rekayasa umum di PT. PAL Indonesia (Persero) dikembangkan pada teknologi terkini dan insinyur yang berkualitas. PT. PAL Indonesia (Persero) dapat membuat komponen *power plant* turbin uap hingga 600 megawatt, struktur jaket sampai dengan 1000 ton, *Wellhead platform* sampai dengan 3000 ton, modus tri kimia dan penyulingan minyak, konstruksi *Offshore*, mesin diesel, *crane*, *turbin*, jembatan, *frame*, bejana tekan, *Barge Mounted Power Plant (BMPP)*, pendingin dan alat-alat berat untuk proyek *Offshore*.



Gambar Pengalaman produksi *General engineering*

Sumber : PT. PAL Indonesia, 2017

5. Produk Jasa Harkan (Pemeliharaan dan Perbaikan)

Produk Jasa Harkan kapal maupun non kapal meliputi jasa pemeliharaan dan perbaikan kapal tingkat depo dengan kapasitas docking 600.000 DWT per tahun. Selain itu jasa yang disediakan adalah *annual/special survey* dan *overhaul* bagi kapal niaga dan kapal perang. Peluang pasar untuk kategori pelayanan jasa seperti ini berasal dari TNI - AL, swasta, pemerintah serta kapal-kapal yang singgah dan berlabuh di Surabaya, dengan jumlah yang mencapai 6.800 kapal per tahun.

Berbagai macam pelayanan yang ditawarkan mulai dari perawatan dan perbaikan untuk lambung kapal, mesin, sistem pendorong, elektronik dan peralatan-peralatan untuk perbaikan industri. Pengalaman PT. PAL Indonesia (Persero) di bidang perawatan dan perbaikan untuk industri maritim adalah kunci sukses dari

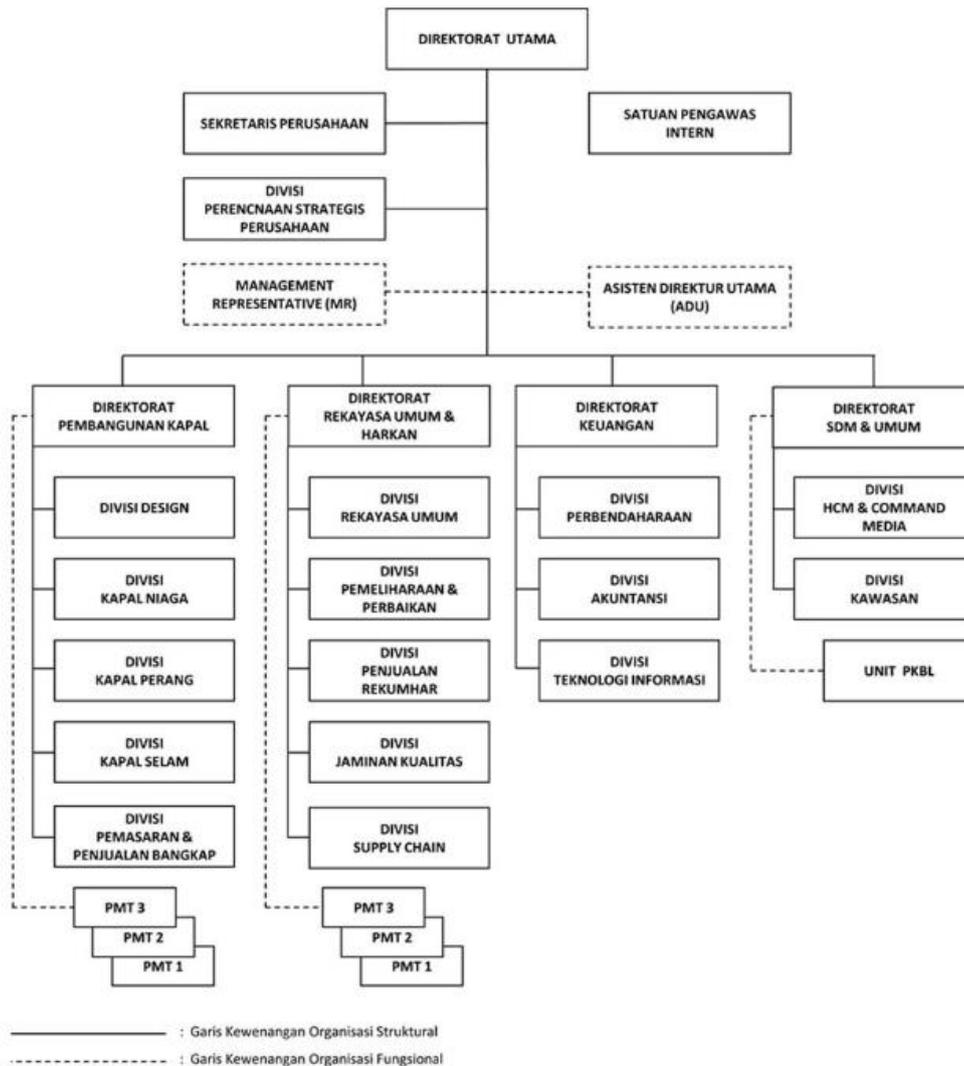
PT. PAL Indonesia (Persero) sendiri dimana dari segi efisiensi waktu yang terealisasi mengurangi waktu docking.

5. Struktur Organisasi



Lampiran Surat Keputusan Direktur Utama
 Nomor : SKEP/31/10000/XII/2017
 Tanggal : 20 Desember 2017

STRUKTUR ORGANISASI - PT PAL INDONESIA (PERSERO)



Gambar Struktur organisasi perusahaan

Sumber : PT. PAL Indonesia, 2015

6. Fasilitas Perusahaan

Dalam menunjang kegiatan produksi, pemeliharaan dan perbaikan bangunan kapal, perusahaan PT. PAL Indonesia memiliki berbagai fasilitas penunjang yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi yang ada. Fasilitas penunjang tersebut antara lain :

1. Fasilitas Dock : *Graving Dock* dengan kapasitas 20.000 DWT dan 50.000 DWT, *Floating Dock* dengan kapasitas 5000 TLC, *Shiplift* dengan kapasitas 1500 TLC dan *Slipway* dengan kapasitas 20.000 DWT.



Gambar *Graving Dock* 50.000 DWT

Sumber : Dokumen PT. PAL Indonesia, 2017

2. *Goliath Crane* dengan kapasitas beban 300 ton.
3. *Transporter* dengan kapasitas beban 150 dan 300 ton.
4. *Mobile Crane* dengan kapasitas 125 ton.
5. *Level Luffing Crane* dengan kapasitas 10 hingga 40 ton.
6. *Fabrication Hall, Assembling Hall* dan lain-lain.

7. Pengakuan Internasional

PT PAL Indonesia (Persero) telah memiliki berbagai penghargaan dan sertifikasi dari tingkat nasional maupun internasional, antara lain sebagai berikut :

Penghargaan :

1. Distinguished Achievement dari PII ADHIDARMA PROFESI
2. BUMN (Government Owned Company) Award in 2005
3. 5 Silver Awards dari Pemerintah Jawa Timur
4. SMK3 First Winner Award dari Kementerian Pekerjaan Umum
5. 25 Most Creative Companies 2018 (SWA Magazine)

6. Finalis Anugerah IPTEK 2018 KEMENRISTEK DIKTI (Kapal SSV)
 - **Sertifikasi :**
ISO 14001 GOLD, ISO 9001: 2000, ISO 14001: 2004, OHSAS 18001 dan SMK3
 - **Sertifikasi Class :**
DNV, NK, ABS, LR, GL, RINA, BV dan BKI.

Lampiran. Catatan Aktifitas Praktek Kerja Lapangan

